

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena Revolusi Industri 4.0 saat ini berdampak besar terhadap peradaban manusia. Dampak ini dirasakan tidak hanya pada negara maju, namun juga dirasakan pada negara berkembang lainnya. Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan adanya otomatisasi mesin yang terintegrasi dengan internet, teknologi sensor, dan robotik serta teknologi *3D printing*, sehingga mengharuskan berbagai aspek dalam kehidupan bersiap untuk menghadapi perubahan yang begitu cepat akibat dari Revolusi Industri 4.0 ini. Salah satu aspek yang dipengaruhi oleh dampak tersebut adalah perkembangan pada aspek teknologi.

Perkembangan pada aspek teknologi membuat tidak adanya ruang antara jarak dan waktu. Perkembangan ini sudah hampir dirasakan oleh seluruh orang tanpa terkecuali. Perkembangan teknologi ini membuat semua orang bersaing untuk menjadi yang terbaik dalam mengembangkan masing-masing bidangnya. Tidak luput dari pandangan, bidang ekonomi juga ikut terseret kedalam persaingan ini. Persaingan yang terjadi mengharuskan pelaku usaha dan sumber daya manusianya untuk menyesuaikan diri terhadap dampak dari perkembangan teknologi ini. Salah satu dampak perkembangan teknologi ini yaitu keharusan untuk melakukan digitalisasi dalam rangka mengatasi ketatnya persaingan antar usaha.

Digitalisasi adalah proses pengelolaan dokumen cetak sebagai dokumen elektronik. Digitalisasi ini mengharuskan segala bidang usaha beralih dari sistem manual ke sistem yang terotomatisasi agar tidak tertinggal oleh para pelaku usaha lainnya. Usaha yang paling dituntut untuk melakukan digitalisasi yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), guna meningkatkan usaha agar tidak tertinggal oleh teknologi.

## Struktur Usaha di Indonesia



Gambar 1.1 Struktur Usaha di Indonesia

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM – 2018 (Susman, 2020)

Pada **Gambar 1.1** dapat dilihat bahwa Indonesia memiliki banyak unit usaha, dimana unit terbanyak yaitu pada usaha mikro sebanyak 63,5 juta unit usaha. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ini telah memberikan kontribusi yang besar bagi Indonesia, dapat dilihat pada **Gambar 1.2** salah satunya yaitu pada PDB Nasional yang telah mencapai angka 60,34% dan telah membuka 99% lapangan pekerjaan.



Gambar 1.2 Kontribusi UMKM di Indonesia

Sumber: Sensus Ekonomi BPS 2016 (Susman, 2020)

Digitalisasi UMKM juga dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Pandemi Covid-19 mengakibatkan menurunnya permintaan dan adanya penekanan biaya terhadap para pelaku UMKM, sehingga diperlukannya digitalisasi untuk mendorong pemulihan ekonomi di Indonesia. Akibat adanya pandemi Covid-19, mengharuskan para pelaku UMKM untuk menguasai keterampilan bisnis dalam dunia digital. UMKM harus menguasai perkembangan transformasi digital dalam produksi, pemasaran, hingga transaksi. Transaksi digital hendaknya juga dicatat secara digital pula. Pencatatan transaksi ini tidak hanya dicatat begitu saja, namun disebut juga dengan pembukuan. Pembukuan yang telah dilakukan oleh UMKM secara manual memiliki persepsi yang berbeda untuk setiap pelaku UMKM.

Menurut penelitian yang berjudul “Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP” (Siregar, 2012), pelaku UMKM yang diwawancarai meyakini bahwa pembukuan (akuntansi) dan pelaporan keuangan merupakan hal yang cukup penting dalam pertumbuhan dan perkembangan usahanya. Oleh karena itu, pembukuan dan pelaporan keuangan sangat penting untuk keberlangsungan usaha. UMKM sebagai pelaku usaha juga dianjurkan untuk melakukan pembukuan dan pelaporan keuangan agar usahanya terus berlanjut. Untuk memudahkan UMKM dalam melakukan pembukuan, pemerintah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang sudah efektif untuk digunakan pada tahun 2018.

SAK EMKM adalah standar yang disusun dan dikembangkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang lebih sederhana dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Alasan disusunnya SAK EMKM ini dikarenakan belum banyaknya pelaku UMKM yang mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan yang lengkap, rinci, dan komprehensif. Menurut SAK EMKM, laporan keuangan paling kurang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan ini merupakan bagian dari pembukuan akuntansi.

Pembukuan yang dilakukan oleh UMKM juga sudah dikembangkan secara digital, yang kita sebut sebagai *software* akuntansi. Saat ini, berbagai *software* akuntansi termasuk *ACL, SAP, MYOB, Ms. Excel, Zahir Accounting, Accurate* dan lain-lain. Dibandingkan dengan pengoperasian manual penggunaan *software* ini dapat mempercepat dan memberikan pengolahan data yang lebih akurat, serta dapat melacak semua peristiwa dengan lebih mudah. *Software* akuntansi ini tidak hanya digunakan oleh anggota perusahaan dalam membantu menyusun laporan keuangan, tetapi juga digunakan mahasiswa (khususnya mahasiswa akuntansi) sebagai bentuk persiapan memasuki dunia kerja. Selain itu, *database* yang digunakan untuk bermacam produk aplikasi tidak hanya digunakan pada spesifikasi yang besar dan ruang penyimpanan yang lebih besar contohnya komputer, tetapi dapat merambah ke ponsel pintar atau tablet yang kecil dan sederhana.

*Smartphone* sebagai *Mobile Device* sudah ramai digunakan oleh berbagai kalangan, perangkat komunikasi ini dapat terkoneksi dengan internet untuk keperluan pekerjaan, hiburan, dan aktivitas lainnya. *Smartphone* berbasis *android* merupakan ponsel pintar yang banyak beredar dipasaran. Keunggulan sistem *android* adalah terdapat berbagai *brand smartphone* yang beredar, berbagai aplikasi dan pengembang aplikasi untuk berbagai kebutuhan, misalnya aplikasi *game*, pengetahuan, sosial media, keuangan, dan salah satunya aplikasi akuntansi (pembukuan). Penggunaan ponsel pintar ini merupakan kesempatan bagi pengguna aplikasi akuntansi untuk memungkinkan mereka belajar dan melakukan upaya dengan menggunakan teknologi menjadi peluang untuk meraih keuntungan yang maksimal. *Smartphone* berbasis *android* saat sekarang ini sudah banyak digunakan oleh berbagai kalangan maupun pelaku usaha. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian ini untuk membantu usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam menemukan aplikasi akuntansi berbasis *android* mana yang lebih cocok dengan masing-masing sektornya, aplikasi yang sesuai dengan SAK EMKM agar dapat melakukan pembukuan akuntansi yang tepat dan benar dengan lebih *flexible* dan nyaman menggunakan *smartphone* berbasis *android*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Aplikasi akuntansi berbasis *android* mana yang lebih cocok untuk digunakan oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sesuai dengan sektor usahanya ?
2. Aplikasi akuntansi berbasis *android* mana yang lebih sesuai dengan SAK EMKM ?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari terjadinya penyimpangan atau perluasan pokok masalah agar penelitian lebih terfokus dan lebih mudah dibahas, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Jenis usaha yang dijadikan sebagai subjek yaitu usaha mikro.
2. Data yang digunakan yaitu data asli dari transaksi masing-masing sektor usaha mikro.
3. Aplikasi yang digunakan dalam penelitian yaitu :  
Manufaktur : Akuntansi UKM, SI APIK, Lamikro, *AccurateLite*, Moodah, dan Akuntansiku.  
Perdagangan : *AccurateLite*, Moodah, dan Akuntansiku.  
Jasa : Akuntansi UKM, SI APIK, dan Lamikro.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memilih aplikasi akuntansi berbasis *android* yang sesuai dengan sektor usahanya.
2. Menentukan aplikasi akuntansi berbasis *android* yang lebih sesuai dengan SAK EMKM.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktisi :

1. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengalaman, mengasah kemampuan dalam bidang sistem informasi akuntansi, dan mampu mengembangkan sistem yang baik.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan mahasiswa sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya pada topik terkait.

3. Bagi calon pengguna (*User*)

Pengguna dapat memutuskan untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android* mana yang sesuai dengan bisnisnya.

4. Bagi pengembang (*Developer*)

Sebagai acuan atau pedoman bagi para pengembang aplikasi untuk membuat aplikasi akuntansi berbasis *android* yang berkualitas, dan sesuai dengan SAK EMKM.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu diperlukannya sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah :

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi catatan latar belakang tentang isu-isu yang menyebabkan dilakukannya penelitian. Dalam konteks inilah maka rumusan masalah dari penelitian ini diperoleh, serta batasan atas masalah yang akan diteliti. Bab ini menjelaskan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang sekilas berisikan tentang isi penelitian yang akan dibahas.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memperkenalkan teori-teori yang menjadi dasar penelitian, teori-teori yang digunakan meliputi akuntansi, sistem informasi akuntansi, aplikasi akuntansi atau *software*, aplikasi akuntansi berbasis *android*, kriteria program akuntansi yang berkualitas, UMKM, dan SAK EMKM. Teori ini menjadi dasar utama penelitian beserta dengan penelitian terdahulu.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan indikator penilaian.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan analisis dari aplikasi yang diteliti, dan pembahasan masalah yang diungkapkan dalam penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan pembahasan pada bab sebelumnya, saran untuk mengatasi keterbatasan masalah, dan implikasi dari penelitian ini..

